

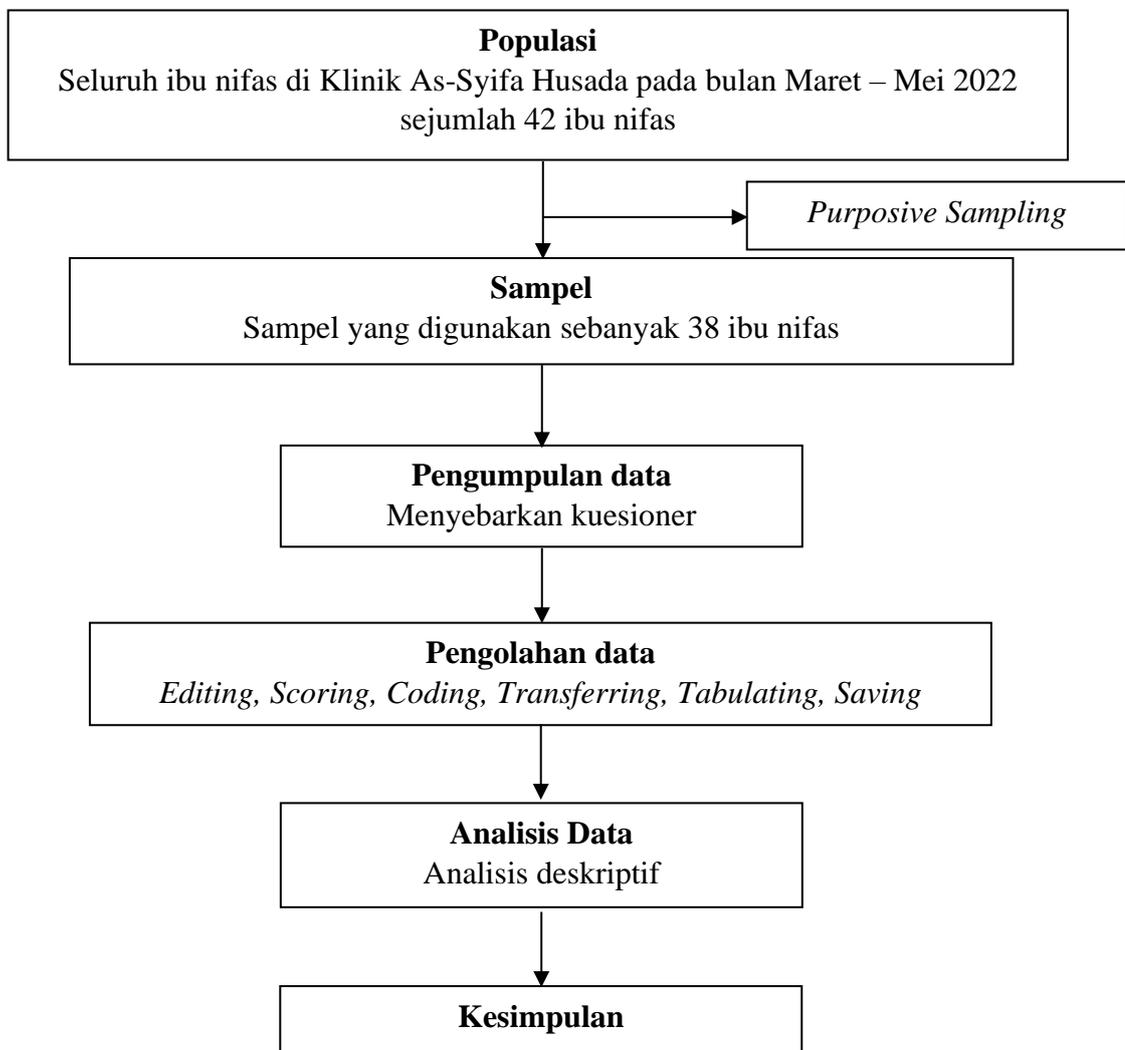
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi ibu nifas melakukan kunjungan nifas berdasarkan sub variabel yang ada.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas pada bulan Maret – Mei 2022 di Klinik As-Syifa Husada sejumlah 42 ibu.

3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 5% yang berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Dari populasi 42 ibu dengan $d = 0,05$ maka besar sampel sesuai rumus yaitu:

$$n = \frac{42}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,0025)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,105}$$

$$n = \frac{42}{1,105} = 38,01 = 38$$

Keterangan:

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

d : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir

Hasil yang didapatkan dari rumus diatas dengan jumlah populasi 42 ibu yaitu sebesar 38 orang.

3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

3.5 Kriteria Sampel

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden.
- b. Ibu setelah melahirkan > 42 hari.

3.6 Variabel Penelitian/ Fokus Studi

Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi kunjungan nifas yaitu faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (jarak, biaya, transportasi) dan faktor penguat (dukungan keluarga).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dianalisis, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Kriteria
Faktor-faktor yang melatarbelakangi ibu nifas melakukan kunjungan nifas	Hal-hal yang dapat menjadi penyebab ibu nifas melakukan kunjungan nifas lengkap atau tidak	Kuesioner	-	-
<i>Subvariabel:</i>				
Faktor Predisposisi	Faktor internal dari diri ibu nifas yang menyebabkan ibu nifas melakukan kunjungan nifas	Kuesioner	-	-
Pengetahuan	Pemahaman yang dimiliki ibu nifas mengenai pengertian, tujuan, manfaat, dan jadwal kunjungan nifas	Kuesioner	Ordinal	a. Baik=76 – 100% b. Cukup=56–75% c. Kurang = <56 %
Sikap	Respon yang diberikan ibu nifas terhadap kunjungan nifas yang dilakukan	Kuesioner	Ordinal	a. Positif = Skor \geq 33,763 (Mean) b. Negatif =Skor < 33,763 (Mean)
Faktor Pemungkin	Faktor eksternal ibu nifas yang mendorong ibu nifas melakukan kunjungan nifas	Kuesioner	-	-
Biaya	Metode pembayaran yang digunakan ibu nifas pada saat kunjungan nifas	Kuesioner	Nominal	a. Biaya Priadi b. Asuransi/BPJS/KIS
Jarak	Jarak yang ditempuh ibu ke klinik As-Syifa Husada untuk kunjungan nifas	Kuesioner	Rasio	a. \leq 3 KM b. >3 KM
Akses Transportasi	Cara atau transportasi yang digunakan ibu ke Klinik As-Syifa Husada pada saat kunjungan nifas	Kuesioner	Nominal	a. Sulit (tidak terdapat kendaraan bermotor) b. Mudah (ada kendaraan bermotor pribadi/umum)
Faktor Penguat	Faktor eksternal ibu nifas yang ikut berperan mempengaruhi ibu nifas melakukan kunjungan nifas	Kuesioner	-	-
Dukungan Keluarga	Keterlibatan atau tindakan anggota keluarga untuk kunjungan nifas yang dilakukan oleh ibu nifas	Kuesioner	Ordinal	a. Mendukung = T Skor \geq 50,00 (Tmean) b. Tidak Mendukung = T Skor <50,00 (Tmean)

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Klinik As-Syifa Husada, Poncokusumo, Kabupaten Malang

3.8.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Juli 2022

3.8.3 Waktu Pengambilan data

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022

3.9 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah kuesioner. Jumlah soal pada kuesioner ini adalah 26 soal yang terdiri dari 10 soal untuk kuesioner pengetahuan, 11 soal untuk kuesioner sikap, 5 soal untuk kuesioner dukungan keluarga, serta beberapa item soal untuk kuesioner pada pengisian identitas responden. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk melakukan penelitian.

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas pada kuisisioner dilaksanakan pada 6 – 12 Juni 2022 yang diujikan kepada ibu yang melahirkan pada bulan 1 Maret – 6 Mei 2022 berjumlah 10 orang di PMB Dinar Nacita, S.Tr.Keb Wajak, Kabupaten Malang dikarenakan responden uji validitas mempunyai karakteristik yang mirip atau hampir sama yaitu masa nifas yang sudah selesai serta wilayah geografis tempat tinggal yang mirip. Uji validitas dilakukan dengan program *Statiscal*

Program and Service Slution (SPSS) dengan rumus *Product Moment Pearsons*. Kriteria pengujian yaitu :

- a. Item valid jika $r_{hitung} > (0,666) r_{tabel}$ (Uji *2-tailed* dengan sig 0,05)
- b. Item tidak valid jika $r_{hitung} < (0,666) r_{tabel}$ (Uji *2-tailed* dengan sig. 0,05)

Jumlah soal kuesioner yang diujikan adalah 33 soal yang terdiri dari 12 soal pengetahuan, 15 soal sikap dan 6 soal dukungan keluarga. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan jumlah soal yang valid sebanyak 22 soal yang terdiri dari 6 soal pengetahuan, 11 soal sikap dan 5 soal dukungan keluarga. Untuk kuesioner sikap dan dukungan keluarga item soal yang tidak valid dikeluarkan dan tidak diganti dengan soal yang baru dikarenakan setiap indikator penilaian sudah terdapat soal yang mewakili. Pada kuesioner pengetahuan butir soal yang tidak valid dikeluarkan dan diganti dengan soal baru sejumlah 8 soal dan diujikan kembali kepada 10 responden yang sama. Hasil uji validitas ulang didapatkan jumlah soal pengetahuan valid sejumlah 10 soal. Item soal yang tidak valid dikeluarkan dan tidak diganti dengan soal baru dikarenakan setiap indikator sudah terdapat butir soal yang mewakili.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *Statiscal Program and Service Slution* (SPSS). Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Setelah dilakukan uji validitas kemudian kuesioner dilakukan uji reliabilitas. Didapatkan hasil jika 26 soal (10 soal pengetahuan, 11 soal sikap dan 5 soal dukungan keluarga) reliabel atau konsisten dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

3.10 Metode Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Bakesbangpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan tempat penelitian Klinik As-Syifa Husada dengan membawa surat pengantar dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta data ibu nifas di Klinik As-Syifa Husada.
- b. Peneliti menentukan responden.
- c. Peneliti datang kerumah responden atau ke klinik saat ibu berkunjung ke klinik seperti saat ibu memberikan imunisasi bayinya.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian
- e. Peneliti meminta *informed consent* kepada responden
- f. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
- g. Peneliti membagikan lembar kuesioner untuk diisi oleh responden.
- h. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data dari pengisian kuesioner.
- i. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

3.11 Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Mengecek kelengkapan data seperti identitas, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian.

b. *Scoring*

Penyataan dengan 4 pilihan jawaban memiliki rentang skor 1 – 4, sedangkan pernyataan 2 pilihan jawaban memiliki rentang skor 0 – 1.

Jawaban diukur dengan skor :

1) 4 pilihan jawaban

Pernyataan positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan negatif

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

2) Pilihan Jawaban

Pernyataan positif

Ya : 1

Tidak : 0

Pernyataan negatif

Ya : 0

Tidak : 1

Setelah mendapatkan data nilai hasil kuesioner, nilai dihitung kemudian dikategorikan dengan kategori baik, cukup dan kurang. Kategori baik apabila skor atau nilai 76 – 100%, kategori cukup apabila skor atau nilai 56 – 75% dan kategori kurang apabila nilai atau skor <56% (Masturoh & T, 2018). Dengan cara penghitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{Skor Responden} = \frac{\text{Jumlah skor didapat}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Cara menentukan variabel sikap dengan kriteria positif dan negatif dilakukan dengan menghitung mean (rata-rata). Menurut Azwar (2011) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$X = (\sum S / F)$$

Keterangan:

X : Mean atau rata – rata skor seluruh responden

S : jumlah nilai

F : banyak nilai

Bila Skor \geq mean = sikap positif

Bila Skor < mean = sikap negatif

Cara menghitung dukungan keluarga dengan rumus skor T, yaitu:

$$\text{Skor T} : 50 + 10 \left(\frac{x_1 - \bar{x}}{SD} \right)$$

Keterangan :

X1 : skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

SD : Standar deviasi skor kelompok

$$SD : \sqrt{\sum \frac{(x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

n : banyak data yang diambil

Tidak mendukung = skor $T <$ nilai T mean

Mendukung = skor $T \geq$ nilai T mean

c. *Coding*

Setelah semua kuisioner dihitung selanjutnya melakukan peng“kode”an atau “coding”.

1) Kode responden :

R1 = Responden ke-1

R2 = Responden ke-2

R3 = Responden ke-3

Rn = Responden ke-n

2) Usia

1 = < 20 tahun

2 = 20 – 35 tahun

3 = > 35 tahun

3) Pendidikan

2 = SD / MI / Sederajat

3 = SMP / MTS / SLTP / Sederajat

4 = SMA / MA / SLTA / Sederajat

5 = Perguruan tinggi

4) Pekerjaan

1 = Tidak Bekerja

2 = Bekerja

5) Paritas / Jumlah anak

1 = 1 (pertama)

2 = 2 anak

3 = 3 anak

4 = 4 anak

6) Kunjungan Nifas

1 = 1x kunjungan

2 = 2x kunjungan

3 = 3x kunjungan

4 = > 3x kunjungan

7) Biaya

1 = Biaya pribadi

2 = jaminan kesehatan (BPJS atau KIS atau Asuransi kesehatan)

8) Jarak rumah ke Fasilitas kesehatan

1 = \leq 3 km

2 = > 3 km

9) Akses Transportasi

1 = Sulit (berjalan kaki, sepeda kayuh, tidak ada transportasi umum)

2 = Mudah (ada kendaraan bermotor, banyak kendaraan umum)

10) Kode pengetahuan

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

11) Kode Perilaku sikap

1 = negatif

2 = positif

12) Kode Dukungan Keluarga

1 = Tidak mendukung

2 = Mendukung

d. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul dimasukkan kedalam bentuk table.

e. *Saving*

Data yang telah dikumpulkan dalam bentuk table dan/atau grafik dapat dilakukan penyimpanan di CD dan lembar *print out*.

3.12 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan uji statistik deskriptif. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk angka atau prosentase dari variabel yang diteliti. Rumus dalam penentuan presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = jumlah sampel

3.13 Etika Penelitian

a. *Informed consent* (Persetujuan)

Responden harus memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga *informed consent* harus diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada saat melakukan *informed consent* peneliti menjelaskan tujuan penelitiannya kepada responden.

b. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak akan memberikan informasi kepada orang lain mengenai data – data yang di dapatkan peneliti dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

d. *Beneficence* (Manfaat)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian untuk responden merupakan kewajiban bagi peneliti. Responden pada penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati. Diharapkan setelah penelitian ini responden lebih termotivasi untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada khususnya pada masa nifas.

e. *Ethical clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.